

## ABSTRAK

Ahmad Farhan Shidqi

Analisis Sarana Sanitasi Dasar Rumah Di Desa Gedung Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep Tahun 2024.

xv + 49 halaman + 1 gambar + 6 tabel + 6 Lampiran

Kesehatan masyarakat dan lingkungan merupakan masalah yang kompleks, terutama pada akses sanitasi dasar. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep 3 tahun terakhir rata-rata 59,4%, menunjukkan akses sanitasi masih rendah, seperti air bersih yang tidak memadai, sanitasi jamban yang buruk, pengelolaan air limbah rumah tangga yang tidak ada dan pengelolaan sampah yang kurang efektif. Tujuan penelitian ini menganalisis sarana sanitasi dasar rumah di Desa Gedung, Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep tahun 2024.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel yang diteliti meliputi sarana penyediaan air bersih, pembuangan tinja (jamban), pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah. Data yang diperoleh dari observasi menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah populasi 410 rumah dan besar sampel yaitu 81 rumah. Data penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian ditemukan bahwa sarana penyediaan air bersih memenuhi syarat sebanyak 90%. Sarana pembuangan tinja (jamban) memenuhi syarat sebanyak 79%. Sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat sebanyak 57%. Sarana pembuangan sampah tidak memenuhi syarat sebanyak 63%. Sarana sanitasi dasar rumah memenuhi syarat sebanyak 73%.

Kesimpulan penelitian ini adalah sanitasi dasar rumah di Desa Gedung tergolong rumah sehat. Saran yang diberikan yaitu menggunakan air yang memenuhi syarat kesehatan yaitu tidak berbau, tidak berasa dan tidak keruh, memiliki saluran pembuangan tinja yang tertutup, membersihkan sarana air limbah agar tidak terjadi penyumbatan serta memiliki tempat sampah yang kedap air dan tertutup.

Kata Kunci : Air Bersih, Air Limbah, Tinja dan Sampah

Daftar Bacaan : 25 Jurnal dan Buku (2014-2024).

## ABSTRACT

Ahmad Farhan Shidqi

ANALYSIS OF BASIC SANITATION CONDITIONS OF HOUSES IN GEDUNGAN VILLAGE, BATUAN DISTRICT, SUMENEP DISTRICT, 2024.

xv + 49 pages + 1 image + 6 tables + 6 Appendices

Public health and the environment are complex issues, especially access to basic sanitation. Data from the Central Bureau of Statistics of Sumenep District for the last 3 years averages 59.4%, indicating that access to sanitation is still low, such as inadequate clean water, poor latrine sanitation, non-existent household wastewater management and ineffective waste management. The purpose of this study was to analyze the basic sanitation facilities of houses in Gedungan Village, Batuan District, Sumenep Regency in 2024.

This research method was descriptive with a cross sectional approach. The variables included the clean water supply facilities, feces disposal (latrines), wastewater disposal, and garbage disposal. Data obtained from observations using simple random sampling with a population of 410 houses and a sample size of 81 houses. The research data were processed and analyzed descriptively by comparing with the Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 and displayed in tabular form.

The results of the study found that the means of provision of clean water qualified as much as 90%. Fecal disposal facilities (fecal) qualified so much as 79%. Waste water disposal unqualified so many as 57%. Wastes disposal qualified 63%. Basic household sanitation facilities qualified like 73%.

The conclusion of this study was the basic sanitation of houses in the village Buildings belong to healthy houses. It is recommended to use water that is sanitary, that is, no smell, no sensation and no cracks, have a closed stool drain, clean the wastewater so that there is no blockage and have a waterproof and closed garbage.

Keywords : Clean Water, Waste Water, Feces and Garbage

Reading List : 25 Journals and Books (2014-2024).